

SURAT TUGAS

Nomor: 194-R/UNTAR/Pengabdian/VIII/2022

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

MEKAR SARI SUTEJA, S.T., M.Sc.

Untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan data sebagai berikut:

Judul : PKM PEMBUATAN PAPAN TULIS, MADING DAN INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI NEW NORMAL DI SMA TRIGUNA 1956
Mitra : SMA TRIGUNA 1956, JAKARTA SELATAN
Periode : Semester Genap 2021/2022
URL Repository :

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

22 Agustus 2022

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : bdabcedcaff7660da0b5d11fc688274e

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

**LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**



**PKM PEMBUATAN PAPAN TULIS, MADING DAN INFORMASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI NEW NORMAL
DI SMA TRIGUNA 1956**

Disusun oleh:

Mekar Sari Suteja, MSc. – 10311007

Anggota:

Clarameivia Beldicta- 315180047

Elvira Velda Hamdani- 315180033

Vania Diandra Abigail- 315180037

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA**

LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

1. Judul PKM : PKM PEMBUATAN PAPAN TULIS, MADING DAN INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI NEW NORMAL DI SMA TRIGUNA 1956
2. Nama Mitra PKM : SMA Triguna 1956
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama dan Gelar : Mekar Sari Suteja, MSc.
 - b. NIDN/NIK : 0304128602/10311007
 - c. Jabatan/Gol. : III C
 - d. Program Studi : Arsitektur
 - e. Fakultas : Teknik
 - f. Bidang Keahlian : Arsitektur
 - g. Nomor HP/Tlp : 087867603004
4. Anggota Tim PKM
 - a. Jumlah Anggota (Mahasiswa) : 3 orang
 - b. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Claramevia Beldicta-. 315180047
 - c. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Elvira Velda Hamdani- 315180033.
 - d. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Vania Diandra Abigail- 315180037
5. Lokasi Kegiatan Mitra
 - a. Wilayah Mitra : Kelurahan Pesanggrahan
 - b. Kabupaten/Kota : Jakarta Selatan
 - c. Provinsi : DKI Jakarta

Jakarta, Juni 2022

Ketua Pelaksana



Mekar Sari Suteja, MSc.
10311007

PKM PEMBUATAN PAPAN TULIS, MADING DAN INFORMASI KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI NEW NORMAL DI SMA TRIGUNA 1956

RINGKASAN

Pandemi Covid-19 juga berdampak besar terhadap perubahan pola pembelajaran dan mutu pendidikan anak. Banyak pengamat dunia pendidikan meliha bahwa sistem pembelajaran daring yang diterapkan selama pandemi ini menimbulkan dampak negatif seperti *learning loss* peserta didik yang lebih besar dari kemampuannya dikarenakan keterbatasan dalam ketersediaan penguasaan teknologi informasi, sarana, prasarana, dan akses internet. Setahun lebih pandemic berjalan, akhirnya di tanggal 24 Agustus 2021 pemerintah menurunkan level PPKM wilayah Jabodetabek dan kota Jawa-Bali dari level 4 menjadi 3. Hal ini memacu rencana pembukaan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas hari Senin 30 Agustus 2021. SKB Empat Menteri juga sudah dibuat, bahwa PTM yang akan dilaksanakan terdiri atas 2 fase yaitu masa transisi (2 bulan sejak dimulainya PTM) dan kebiasaan baru (setelah masa transisi). Mitra PKM ini, SMA Triguna, merupakan sekolah SMA Swasta dibawah Yayasan Triguna yang turut menginginkan terealisasinya program PTM disekolah mereka. Tetapi anggaran pendapatan yang terbatas menjadi permasalahan utama mereka untuk pengadaan sarana-prasarana protokol kesehatan seperti pengadaan papan tulis, madding dan informasi. Pelaksanaan PKM ini dijalankan dengan tahap survey dan studi prototype papan, review terhadap hasil desain PKM sejalan lainnya dengan judul Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956, pengukuran kembali di lapangan, survey material dan harga, pengajuan gambar kerja dari mitra, pencarian material dan tukang, pembuatan papan diakhiri dengan serah terima produk dari Tim PKM ke Mitra. Diharapkan hasil PKM ini dapat memberikan kontribusi positif dalam proses Pembelajaran Tatap Muka di SMA Triguna 1956.

Kata Kunci: PTM, papan tulis, papan mading, papan informasi, SMA Triguna 1956

DAFTAR ISI

	Hal.
Halaman Sampul	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
BAB II SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN.....	10
BAB III METODE PELAKSANAAN.....	11
BAB IV HASIL DAN LUARAN YANG DI CAPAI.....	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	20
DAFTAR PUSTAKA	21

DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 1. Panduan bagi Satuan Pendidikan.....	4
Tabel 2. Panduan Selama Berada di lingkungan Satuan pendidikan	4
Tabel 3. Panduan bagi Warga Satuan Pendidikan.....	6
Tabel 4. Rencana Luaran Kegiatan PKM	10
Tabel 5. Hasil Survey Awal Lokasi	11
Tabel 6. Pembuatan Desain Papan Informasi Sekolah.....	16
Tabel 7. Pembuatan Desain Papan Informasi Kelas	16
Tabel 8. Bahan dan Tempat Pemotongan.....	19

DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 1. Infografis Protokol Kesehatan	3
Gambar 2. Bangunan dan Lokasi awal SMA Triguna di Kebayoran Baru	8
Gambar 3. SMA Triguna Menyewa Bangunan Dua Lantai Minim Fasilitas dan Luasan.....	9
Gambar 4. Desain yang disetujui Mitra.....	14

**PKM PEMBUATAN PAPAN TULIS, MADING DAN INFORMASI
KEGIATAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA DI NEW NORMAL
DI SMA TRIGUNA 1956**

BAB 1. PENDAHULUAN

Pandemi virus Covid-19 yang telah dinyatakan oleh *World Health Organisation* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, telah melanda banyak negara termasuk Indonesia. Berbagai macam peraturan untuk mengatasi penyebaran yang lebih luas telah banyak dikeluarkan mulai dari keputusan Presiden/ Pemerintah Pusat sampai Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Situasi di seluruh Indonesia saat ini, Minggu, 29 Agustus 2021, terdapat 4.073.831 kasus positif Corona dengan 3.724.318 total sembuh Corona (Tribun, <https://www.tribunnews.com/corona/2021/08/29/breaking-news-update-corona-indonesia-29-agustus-2021-tambah-7427-kasus-total-4073831-positif>).

1.1. Situasi Pandemi Covid-19 dan Kegiatan Belajar Mengajar di Jakarta

Pada tanggal 20 Maret 2020 Pemerintah Pusat secara resmi memberlakukan pembatasan bagi masyarakat dalam berkegiatan. Kebijakan ini tertuang dalam Peraturan Pemerintah no. 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar tertanggal 31 Maret 2020 yang ditindaklanjuti dengan keluarnya Keputusan Gubernur Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 337 tahun 2020 tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana di Wilayah Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Pemberlakuan kegiatan *Work From Home* atau didalam pendidikan disebut sebagai Belajar Dari Rumah (BDR) yang dilakukan secara daring (dalam jaringan) terjadi disemua sekolah di Provinsi DKI Jakarta. Konsep BDR atau Belajar Dari Rumah (Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, 2020) merupakan kebijakan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dengan pertimbangan utama faktor keselamatan dan Kesehatan lahir batin peserta didik, pendidik, kepala sekolah dan seluruh warga satuan Pendidikan. Metode dan media pelaksanaan BDR dibagi kedalam dua pendekatan yaitu pembelajaran jarak jauh dalam jaringan (daring) dan luar jaringan (luring). Kemendikbud menyediakan dan merekomendasikan 23 laman untuk mensupport pembelajaran sistem Daring yang dapat digunakan/ dimanfaatkan oleh siswa.

Oemar Hamalik (2004) mengungkapkan bahwa pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.

Menurut Syah Aji (2019) kerugian akibat sistem pembelajaran dari rumah yang dirasakan adalah keterbatasan dalam ketersediaan Penguasaan Teknologi Informasi oleh Guru dan Siswa, Sarana dan Prasarana, Akses internet dan kurangnya pengadaannya anggaran. Sementara keuntungan dari sistem pembelajaran daring semasa pandemi dapat mengurangi resiko penularan wabah, percepatan menuju masyarakat 5.0, akses yang mudah menuju pengetahuan tak terbatas, dan minimnya beban biaya siswa untuk transportasi, pembelian peralatan belajar, seragam maupun pengeluaran lainnya selama pembelajaran (Syah Aji, 2019). Pola pembelajaran yang berubah dari tatap muka menjadi BDR berdasarkan simulasi dapat menyebabkan learning loss peserta didik lebih besar daripada penurunan kemampuan peserta didik akibat libur sekolah (Beatty dkk, 2020)

1.2. PTM dimasa Pandemi Covid-19

Satu tahun lebih berjalan, kondisi pandemi Covid 19 masih juga belum usai. Prof. Wiku Adisasmito, Juru Bicara Satgas Penanganan COVID-19 dalam Keterangan Pers Perkembangan Penanganan COVID-19 di Graha BNPB, Selasa 24 Agustus 2021 menjelaskan bahwa Pemerintah telah menurunkan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) di wilayah Aglomerasi Jabodetabek dan kota lain di Jawa- Bali dari level 4 menjadi Level 3. PPKM Jawa – Bali ini nantinya juga akan diikuti penerapan pembelajaran tatap muka di sekolah pada daerah dengan level PPKM 1 – 3 dengan tetap mengedepankan protokol kesehatan dan keselamatan seluruh insan kependidikan dan keluarganya.

Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan pun merilis Keputusan Gubernur (Kepgub) Provinsi DKI Jakarta Nomor 1026 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 Corona Virus Disease 2019. Kepgub ini merupakan pelaksanaan dari Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 35 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 4, Level 3, dan Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Wilayah Jawa dan Bali dan menjadi panduan bagi warga dan unit usaha di Jakarta dalam beraktivitas di Jakarta selama PPKM level 3 hingga 30 Agustus 2021 (Beritasatu.com, 2021). Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta berencana membuka sekolah untuk menggelar pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas pada Senin 30 Agustus. Langkah itu diambil menyusul penanganan Covid-19 di Jakarta turun menjadi PPKM Level 3. Kegiatan Belajar Mengajar pun masih mengikuti pola sebelumnya yaitu selang-seling, jadi Senin, Rabu, Jumat; Selasa dan Kamis untuk penyemprotan disinfektan dan kapasitas maksimal kelas 50 persen dengan durasi belajar maksimal sampai jam 12 siang (Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja Gah CNN Indonesia, 2021). Pemberlakuan PTM Terbatas ini juga sudah sesuai Keputusan Bersama Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 Tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan Keputusan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 1026 Tahun 2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 3 Corona Virus Disease 2019 (Nahdiana, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2021)

Pelaksanaan PTM dalam dunia pendidikan SMA pun telah disusun. Dalam SKB Empat Menteri tentang penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 dilaksanakan melalui 2 fase yaitu masa transisi, dimana PTM dilakukan selama 2 bulan sejak dimulainya PTM dan kebiasaan baru yaitu setelah masa transisi selesai (Direktorat SMA, 2021). Protokol kesehatan selama PTM pada masa Pandemi juga dibuat oleh Direktorat SMA sebagai gambaran bagi satuan pendidikan dalam menyiapkan PTM yang akan dilaksanakan pada tahun ajaran 2021/2022 di seluruh zona (Direktorat SMA, 2021). Panduan berisikan protocol kesehatan bagi warga satuan pendidikan yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik ini termasuk pengantar atau penjemput protokol kesehatan selama kegiatan tatap muka dari sejak sebelum berangkat di dalam kelas hingga pulang ke rumah.



Gambar 1. Infografis Protokol Kesehatan

Sumber: <https://indonesiabaik.id/infografis/protokol-kesehatan-wajib-saat-sekolah-dibuka>

Berikut ini adalah hal yang wajib dilakukan saat Pembelajaran Tatap Muka dilakukan (Buku Panduan Pembelajaran Masa Pandemi A5-2020):

Tabel 1. Panduan bagi Satuan Pendidikan

Sebelum Pembelajaran	Setelah Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; b. memastikan kecukupan cairan disinfektan, sabun cuci tangan, air bersih di setiap fasilitas CTPS, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer); c. memastikan ketersediaan masker, dan/atau masker tembus pandang cadangan; d. memastikan termogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik; dan e. melakukan pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan: suhu tubuh dan menanyakan adanya gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas. 	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan disinfeksi sarana prasarana dan lingkungan satuan pendidikan; b. memeriksa ketersediaan sisa cairan disinfektan, sabun cuci tangan, dan cairan pembersih tangan (hand sanitizer), c. memeriksa ketersediaan sisa masker dan/atau masker tembus pandang cadangan; d. memastikan termogun (pengukur suhu tubuh tembak) berfungsi dengan baik; dan e. melaporkan hasil pemantauan kesehatan warga satuan pendidikan harian kepada dinas pendidikan, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

Tabel 2. Panduan Selama Berada di lingkungan Satuan pendidikan

No	Posisi	Aktivitas
1	Perpustakaan, ruang praktikum, ruang keterampilan, dan/atau ruang sejenisnya	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan CTPS sebelum masuk dan keluar dari ruangan; b. meletakkan buku/alat praktikum pada tempat yang telah disediakan; c. selalu menggunakan masker dan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter.
2	Kantin	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan CTPS sebelum dan setelah makan; b. selalu menggunakan masker dan melaku-kan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; c. masker hanya boleh dilepaskan sejenak saat makan dan minum; d. memastikan seluruh karyawan menggu-nakan masker selama berada di kantin; e. memastikan peralatan memasak dan makan dibersihkan dengan baik.
3	Toilet	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan CTPS setelah menggunakan kamar mandi dan toilet; b. selalu menggunakan masker dan menjaga jarak jika harus mengantri.

4	Tempat Ibadah	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan CTPS sebelum dan setelah beribadah; b. selalu menggunakan masker dan melakukan jaga jarak; c. menggunakan peralatan ibadah milik pribadi; d. hindari menggunakan peralatan ibadah bersama, misalnya sajadah, sarung, mukena, kitab suci, dan lain-lain; e. hindari kebiasaan bersentuhan, bersalaman, bercium pipi, dan cium tangan.
	Tangga dan lorong	<ul style="list-style-type: none"> a. berjalan sendiri-sendiri mengikuti arah jalur yang ditentukan; b. dilarang berkerumun di tangga dan lorong satuan pendidikan.
	Lapangan	Selalu menggunakan masker dan menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter dalam kegiatan kebersamaan yang dilakukan di lapangan, misalnya upacara, olah raga, pramuka, aktivitas pembelajaran, dan lain-lain.
	Ruang Serba Guna dan Ruang Olah Raga	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan CTPS sebelum dan setelah menggunakan ruangan atau berolah raga; b. selalu menggunakan masker dan melakukan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; c. olah raga dengan menggunakan masker hanya dilakukan dengan intensitas ringan sampai dengan sedang dengan indikator saat berolahraga masih dapat berbicara; d. gunakan perlengkapan olah raga pribadi, misalnya baju olah raga, raket, dan lain-lain; e. dilarang pinjam meminjam perlengkapan olah raga.
	Asrama (kamar, ruang makan, kamar mandi, tempat ibadah, ruang belajar, perpustakaan, dan lain-lain)	<ul style="list-style-type: none"> a. melakukan CTPS sebelum dan setelah memasuki asrama; b. menggunakan masker dan tetap menjaga jarak jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; c. membersihkan kamar dan lingkungannya; d. melakukan disinfeksi ruangan dan lingkungan asrama sebelum digunakan; e. membersihkan dengan disinfektan pada gagang pintu, tombol/saklar lampu, dan permukaan benda yang sering disentuh; f. memastikan sirkulasi udara di asrama baik; g. membersihkan kamar mandi setiap hari; h. dilarang pinjam meminjam perlengkapan pribadi, misalnya alat mandi, pakaian, selimut, peralatan ibadah, alat makan, dan peralatan lainnya.

Warga satuan pendidikan yang terdiri dari pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik, termasuk pengantar/penjemput, wajib mengikuti protokol kesehatan sebagai berikut:

Tabel 3. Panduan bagi Warga Satuan Pendidikan

No	Posisi	Aktivitas
1	Sebelum berangkat	<ul style="list-style-type: none"> a. sarapan/konsumsi gizi seimbang; b. memastikan diri dalam kondisi sehat dan tidak memiliki gejala: suhu $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas; c. memastikan menggunakan masker kain 3 (tiga) lapis atau 2 (dua) lapis yang dalamnya diisi tisu dengan baik dan membawa masker cadangan serta membawa pembungkus untuk masker kotor; d. sebaiknya membawa cairan pembersih tangan (hand sanitizer); e. membawa makanan beserta alat makan dan air minum sesuai kebutuhan; f. wajib membawa perlengkapan pribadi, meliputi: alat belajar, ibadah, alat olahraga dan alat lain sehingga tidak perlu pinjam meminjam.
2	Selama perjalanan	<ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan masker dan tetap menjaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; b. hindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, dan menerapkan etika batuk dan bersin setiap waktu; c. membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi publik/antar-jemput.
3	Sebelum masuk gerabang	<ul style="list-style-type: none"> a. pengantaran dilakukan di lokasi yang telah ditentu-kan; b. mengikuti pemeriksaan kesehatan meliputi: pengukuran suhu tubuh, gejala batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas; c. melakukan CTPS sebelum memasuki gerbang satuan pendidikan dan ruang kelas; d. untuk tamu, mengikuti protokol kesehatan di satuan pendidikan.
4	Selama kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan masker dan menerapkan jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; b. menggunakan alat belajar, alat musik, dan alat makan minum pribadi; c. dilarang pinjam-meminjam peralatan; d. memberikan pengumuman di seluruh area satuan pendidikan secara berulang dan intensif terkait penggunaan masker, CTPS, dan jaga jarak; e. melakukan pengamatan visual kesehatan warga satuan pendidikan, jika ada yang memiliki gejala gangguan kesehatan maka harus ikuti protokol kesehatan satuan pendidikan.
5	Selesai kegiatan belajar mengajar	<ul style="list-style-type: none"> a. tetap menggunakan masker dan melakukan CTPS sebelum meninggalkan ruang kelas;

		<ul style="list-style-type: none"> b. keluar ruangan kelas dan satuan pendidikan dengan berbaris sambil menerapkan jaga jarak; c. penjemput peserta didik menunggu di lokasi yang sudah disediakan dan melakukan jaga jarak sesuai dengan tempat duduk dan/atau jarak antri yang sudah ditandai.
6	Perjalanan pulang dari satuan pendidikan	<ul style="list-style-type: none"> a. menggunakan masker dan tetap jaga jarak minimal 1,5 (satu koma lima) meter; b. hindari menyentuh permukaan benda-benda, tidak menyentuh hidung, mata, dan mulut, serta menerapkan etika batuk dan bersin; c. membersihkan tangan sebelum dan sesudah menggunakan transportasi publik/antar-jemput.
7	Setelah sampai di rumah	<ul style="list-style-type: none"> a. melepas alas kaki, meletakkan barang-barang yang dibawa di luar ruangan dan melakukan disinfeksi terhadap barang-barang tersebut, misalnya sepatu, tas, jaket, dan lainnya; b. membersihkan diri (mandi) dan mengganti pakaian sebelum berinteraksi fisik dengan orang lain di dalam rumah; c. tetap melakukan PHBS khususnya CTPS secara rutin; d. jika warga satuan pendidikan mengalami gejala umum seperti suhu tubuh $\geq 37,3^{\circ}\text{C}$, atau keluhan batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan/atau sesak nafas setelah kembali dari satuan pendidikan, warga satuan pendidikan tersebut diminta untuk segera melaporkan pada tim kesehatan satuan pendidikan.

Mengacu akan situasi ini, pelaksanaan PTM dalam proses pembelajaranpun menjadi pilihan bagi banyak sekolah pada zona yang dianggap aman untuk, begitu juga dengan Mitra PKM ini.

1.3. Permasalahan Mitra: Pelaksanaan KBM di Bangunan Sewa

SMA Triguna 1956 merupakan Sekolah Menengah Atas Swasta dibawah Yayasan Triguna yang pada tahun awal berdirinya berlokasi di Jalan Hang Jebat II, Kelurahan Gunung, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan. Yayasan Triguna juga mendirikan TK, SD dan SMP pada satu lokasi yang sama. Perubahan terjadi saat sekolah ini mulai mengalami penurunan jumlah siswa sejalan dengan menurunnya jumlah penduduk usia muda di Kelurahan Gunung, hingga akhirnya lahan tempat sekolah tersebut terpaksa dijual. Hanya tersisa SMA dan SMK yang masih tetap beroperasi pasca penjualan dan terpaksa pindah ke bangunan yang disewakan di lokasi yang berjarak sekitar 7 km dari lokasi awal. SMA Triguna menyewa bangunan 2 lantai bekas Sekolah Perawat di Jalan Bintaro Permai II, kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan sedangkan SMK menyewa bangunan 2 lantai di kelurahan Ulujami, Kecamatan Pesanggrahan. Penyewaan dilakukan oleh Yayasan Triguna dengan masa sewa

jangka pendek. Dikarenakan tidak memiliki bangunan sendiri, maka dalam melaksanakan kegiatan beajar megajar (KBM) SMA Triguna tidak memiliki kebebasan untuk pengaturan ruang, perubahan dan penambahan ruang maupun kegiatan lainnya yang berdampak pada adanya perubahan fisik bangunan. Dengan demikian maka SMA Triguna harus dapat memanfaatkan keterbatasan yang ada seefisien dan seefektif mungkin.



Gambar 2. Bangunan dan Lokasi awal SMA Triguna di Kebayoran Baru
Sumber: google.com

1.4. Permasalahan SMA Triguna dan Kondisinya Menghadapi Pandemi, BDR dan Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka

Persoalan lain setelah kepindahan SMA Triguna di lokasi Jalan Bintaro Permai II, Kelurahan Pesanggrahan, Kecamatan Pesanggrahan adalah saat ini berada di Kecamatan yang telah memiliki 24 Sekolah Setingkat SMA, dengan 7 diantaranya berlokasi di Kelurahan yang sama atau berada dalam radius kurang dari 1 Km. Dua dari 7 SMA yang berada di sekitar SMA Triguna, merupakan sekolah negeri (SMA 108 dan SMA 86), dan 5 Sekolah lainnya merupakan sekolah swasta yang merupakan pesaing terberat dari SMA Triguna. Sebagai sekolah swasta, SMA Triguna mengandalkan pemasukan utama dari uang sekolah siswanya untuk kelancaran sistem pembelajaran. Dari jumlah siswa untuk total 3 rombongan belajarpun terdapat 132 diantaranya adalah siswa penerima KJP, yang artinya biaya operasional sekolah dirasa berat. Situasi pandemi sejak Maret 2020 yang akhirnya memberlakukan sistem BDR (Belajar Dari Rumah), juga menyebabkan terjadinya beberapa hal yang tidak diinginkan seperti tidak tercapainya hasil pembelajaran sesuai program, rencana dan harapan yang telah disusun; Kurang efektifnya penyampaian materi pembelajaran dari Guru kepada siswa; dan kurang lancarnya pemasukan dari uang sekolah siswa. Saat ini sudah terdapat sejumlah kewajiban Pemerintah Daerah dalam memastikan opsi pembelajaran, baik Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas maupun Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dapat berjalan dengan baik, agar tidak terjadi *learning loss* yang berkepanjangan (Kemendikbud, Agustus 2021). Opsi PTM pun disambut baik oleh banyak sekolah di

Jakarta. Pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dapat dilakukan melalui pembelajaran tatap muka terbatas dan/atau pembelajaran jarak jauh berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021. Untuk dapat melangsungkan pembelajaran tatap muka, SMA Triguna wajib memenuhi standar dan protokol yang telah ditentukan. Hal ini tentunya tidak mudah untuk sekolah SMA swasta dengan anggaran pendapatan yang terbatas.



Gambar 3. SMA Triguna Menyewa Bangunan Dua Lantai Minim Fasilitas dan Luasan

1.5. Uraian Hasil Penelitian dan PKM Terkait

Dalam melaksanakan kegiatan PKM ini dengan judul dengan judul Pembuatan Papan Tulis, Mading dan Infomasi Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Di SMA Triguna 1956, Tim antara lain akan mengacu pada hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang juga akan dilaksanakan dalam waktu bersamaan dengan judul Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956. Diharapkan identifikasi kebutuhan prasarana kegiatan belajar untuk kemudian mendapatkan desain yang tepat lalu segera setelahnya dapat diproduksi dan diserahterimakan untuk mendukung percepatan siap fasilitas PTM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Pembuatan Papan Tulis, Mading dan Infomasi untuk Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi Di SMA Triguna 1956 juga mengacu pada Kebijakan PPKM dan SKB 4 Menteri, Maret 2021. Dalam kebijakan pemerintah tersebut sejumlah protokol kesehatan untuk kegiatan pembelajaran tatap muka di satuan pendidikan selama pandemi Covid-19 wajib dilakukan. Pembuatan papan tulis, madding dan informasi dirasa menjadi bagian penting dalam kesigapan penyaluran informasi dan sosialisasi mengenai apa saja protocol kesehatan yang wajib dilakukan bagi para pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik selama proses PTM.

BAB 2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

2.1. Solusi Permasalahan

Solusi terhadap permasalahan yang berasal dari permintaan langsung Kepala sekolah ini masih bersifat sementara dan perlu ditinjau lebih lanjut dalam mempersiapkan sarana dan prasarana PTM.

SMA Triguna telah mengajukan permohonan untuk didesain, direncanakan penempatannya serta dibuatkan tiga sarana pembelajaran utama, yaitu:

1. Papan Tulis; Keadaan papan tulis di beberapa kelas di kelas XI saat ini telah banyak yang rusak cukup parah sehingga dibutuhkan papan tulis baru untuk mengembalikan semangat siswa belajar dengan sistem tatap muka.
2. Papan Informasi; Papan Informasi menjadi bagian penting dalam penyampaian informasi protokol kesehatan dan penyaluran beragam informasi terkait sistem pembelajaran, kalender akademik dan informasi penting lainnya.
3. Papan bagi Majalah Dinding (Mading); Mendukung kegiatan belajar mengajar dan penyaluran kreatifitas siswa maka majalah dinding dianggap perlu selain juga untuk pelaksanaan kegiatan ekstra kurkuler dan mendorong siswa agar dapat menampilkan hasil karya dan prestasi mereka.

Tim PKM berusaha mewujudkan kebutuhan yang diajukan oleh Kepala Sekolah yang mana harus mengacu pada Buku Panduan Pembelajaran Masa Pandemi diatas. Identifikasi akan dilakukan dengan membuat daftar/ *checklist* ada atau tidaknya sarana dan prasarana tersebut, berapa jumlah/ kuantitas, seperti apa kualitas minimum yang harus terpenuhi, dimana saja penempatan dari prasarana tersebut untuk kemudian diproduksi sejumlah kebutuhan yang diperlukan oleh SMA Triguna.

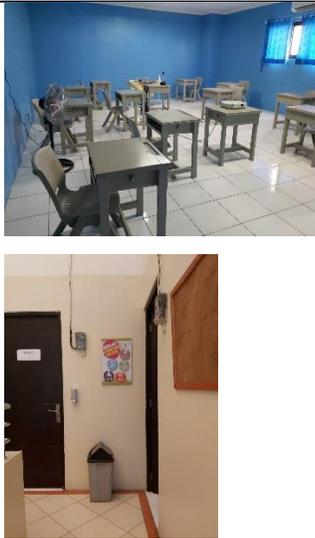
BAB 3. METODE

3.1 Identifikasi Kebutuhan Tatap Muka

Berikut adalah tahapan pelaksanaan yang akan dijalankan oleh Tim dalam memecahkan permasalahan di SMA Triguna:

- 1) Survey awal lokasi untuk wawancara dan pengenalan terhadap situasi di sekolah;
Sebelum TIM PKM memutuskan pengadaan kebutuhan akan Papan Informasi, Tim terlebih dahulu mengidentifikasi kesiapan SMA Triguna dalam menyiapkan sarana prasarana sebagaimana tertuang dalam Lampiran Keputusan Bersama Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) seperti:

Tabel 5. Hasil Survey Awal Lokasi

<p>Kondisi Kelas → telah memenuhi persyaratan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Jarak antar bangku memenuhi 1,5 meter. ✓ Jumlah bangku maksimal 14 bangku. ✓ Pencahayaan alami dan pengudaraan alami cukup baik dengan adanya jendela di setiap kelas. ✓ Hand Sanitizer tersedia di samping pintu masuk ruang kelas ✓ Poster pengingat berupa infografik terkait protokol Kesehatan terpasang berdekatan dengan Hand Sanitizer ✓ Tempat sampah di luar kelas untuk menjaga kebersihan udara dalam kelas. ✓ Kebersihan kelas tampak terjaga dengan baik 	
<p>Kesiapan Fasilitas Protokol Kesehatan → telah memenuhi persyaratan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Ketersediaan sabun cuci tangan alir bersih yang mengalir ✓ Ketersediaan Hand Sanitizer ✓ Ketersediaan Tempat Cuci di sepanjang dinding muka bangunan dan keran Wudhu yang juga sebagai tempat cuci tangan ✓ Ketersediaan Thermo Gun di pintu Masuk Utama Bangunan dan Hall tangga Lantai 2 	
<p>Keberadaan informasi pengingat terkait Protokol Kesehatan selama COVID 19 → kuantitas memenuhi, kualitas perlu ditingkatkan</p>	<p>Poster Infografik Protokol Kesehatan dan pengumuman penting tampak tertempel di banyak tempat seperti: pagar halaman sekolah, area lobby/ Hall penerima, hingga di dalam kelas. Namun semua masih direkatkan langsung di dinding dengan perekat, hanya 1 tempat yang menggunakan papan Khusus seadanya.</p>	

<p>Tangga dan Lorong → Memenuhi persyaratan ketertiban jaga jarak pergerakan siswa dan guru</p>	<p>✓ Pengadaan penunjuk arah untuk sirkulasi 1 arah sudah tersedia di seluruh lantai baik di selasar, lobby maupun tangga.</p>	
---	--	---

Sumber: Tim PKM

2) Review terhadap desain yang disiapkan oleh PKM Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956

Untuk dapat mendesain papan informasi seperti yang dibutuhkan, Tim PKM bagian desain sebelumnya melakukan pengukuran ruang, studi desain, pencarian bahan (kualitas harga, ukuran) melalui informasi digital maupun kontak langsung, pencarian tempat pemotongan bahan, perhitungan biaya untuk dapat menentukan jumlah dan kelayakan pembuatan, pembuatan sketsa awal, pembuatan alternatif desain, dan pengajuan desain kepada SMA Triguna. Didapat persetujuan dengan Mitra sebagai berikut:



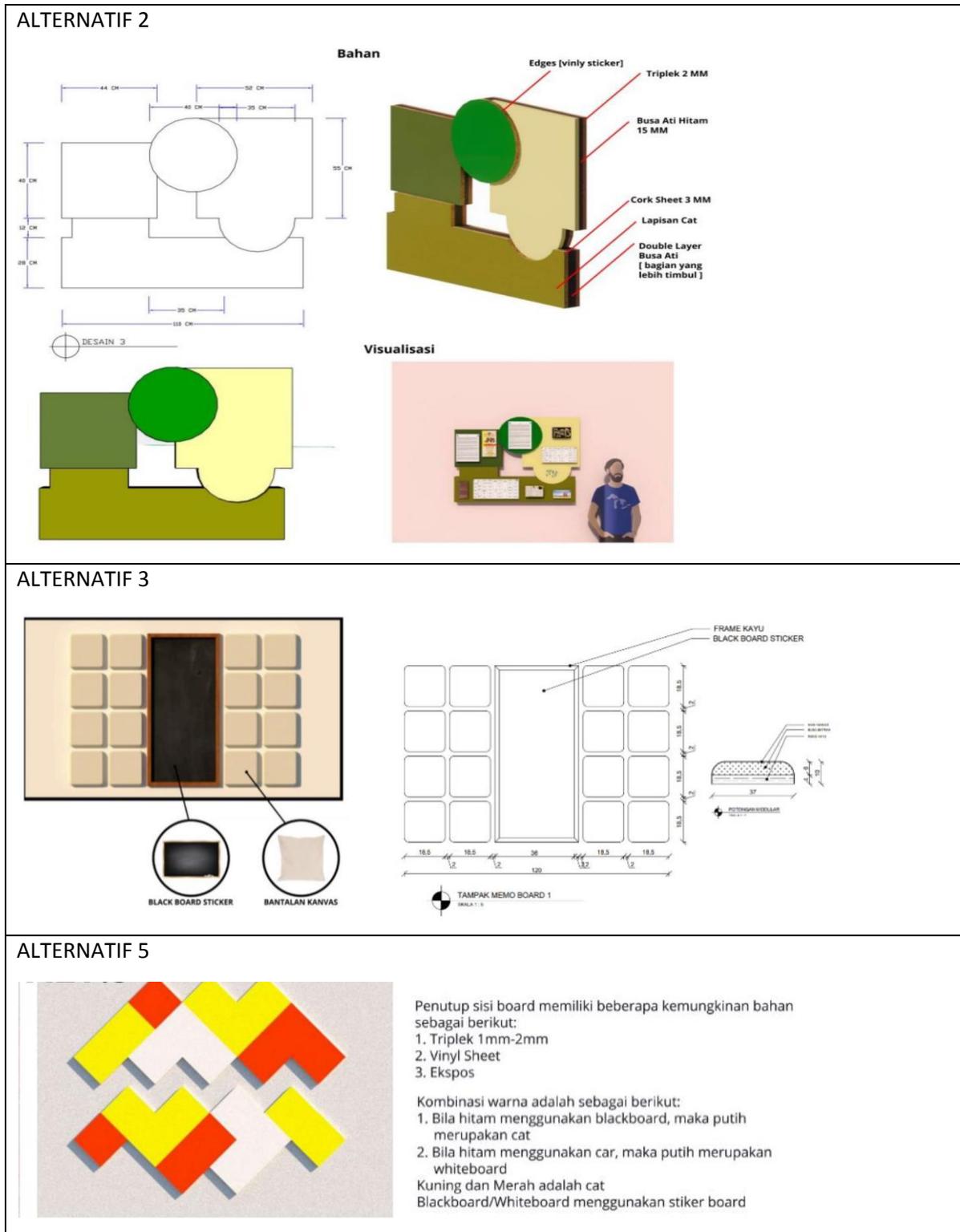
Glassboard / Papan Tulis Kaca Magnetik / Magnetic White Board Glass

84 orang melihat barang ini

Rp2.405.000

[Detail](#)

Kondisi: Baru
Berat: 1 Gram
Kategori: **Pensil**
Etalase: **Semua Etalase**



Gambar 4. Desain yang disetujui Mitra
Sumber: Tim PKM

- 3) Survey ke dua untuk pengukuran Lapangan, pendokumentasian ruang-ruang dan pendokumentasian hal lain yang dibutuhkan, inventarisasi data kembali
- 4) Survey material dan harga
- 5) Pengajuan Gambar Kerja untuk persetujuan (approval) dari mitra;
- 6) Pencarian bahan-barang dan tenaga kerja/ Tukang.
- 7) Pembuatan rincian anggaran biaya;
- 8) Pembuatan-pengadaan prasarana belajar PTM yang diperlukan (papan tulis, papan informasi dan papan bagi penempatan majalan dinding)
- 9) Serah Terima Desain dan produk dari Tim PKM kepada SMA Triguna selaku mitra.
- 10) Dokumentasi kegiatan

3.2 Partisipasi Mitra dalam kegiatan PKM

SMA Triguna bersama Tim akan bekerja bersama-sama dalam keseluruhan kegiatan. Adapun bentuk partisipasi mitra adalah sebagai pemberian data dan informasi yang dibutuhkan; membantu menyaring identifikasi kebutuhan terkait pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas, memberikan persetujuan atas alternatif desain yang diajukan, memberikan ruang kerja bagi pelaksanaan kegiatan pembuatan pada PKM yang menjadi lanjutan kegiatan PKM Identifikasi Kebutuhan Prasarana Kegiatan Belajar Sistem Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna, menyediakan bantuan tenaga kebersihan dan bantuan tenaga pelaksanaan pada PKM lanjutan dan memberikan sertifikat kepada seluruh anggota Tim yang berperan pada kegiatan PKM.

Berikut adalah uraian singkat kepakaran dan tugas personil Tim.

- 1) Mekar Sari Suteja, MSc. (Ketua Pengusul)
- 2) Anggota Tim

Claramevia Beldicta, Elvira Velda Hamdani, Vania Diandra Abigail (anggota Tim/ mahasiswa)

BAB 4. HASIL

4.1. Pembuatan Desain Papan Informasi Sekolah

Papan informasi sekolah akan memuat berita dan informasi resmi dari SMA Triguna. Berikut adalah pemenuhan kriteria, spesifikasi yang dibutuhkan dan pengadaannya.

Tabel 6. Pembuatan Desain Papan Informasi Sekolah

Kriteria Desain	Spesifikasi Pengadaan	Realisasi
Durability/ kekuatan yang cukup dan tahan lama, pemeliharaan mudah, dapat digantung-ditulis dan dihapus kembali, dapat untuk menempelkan informasi, bersih dan tidak berdebu, desain resmi dan dapat dipindahkan	<ul style="list-style-type: none"> - Papan terbuat dari kaca - Dilengkapi dengan lembaran magnet dibelakangnya sehingga informasi dapat ditempel tanpa perekat dan tidak merusak papan - Ukuran 100cm x 200 cm 	

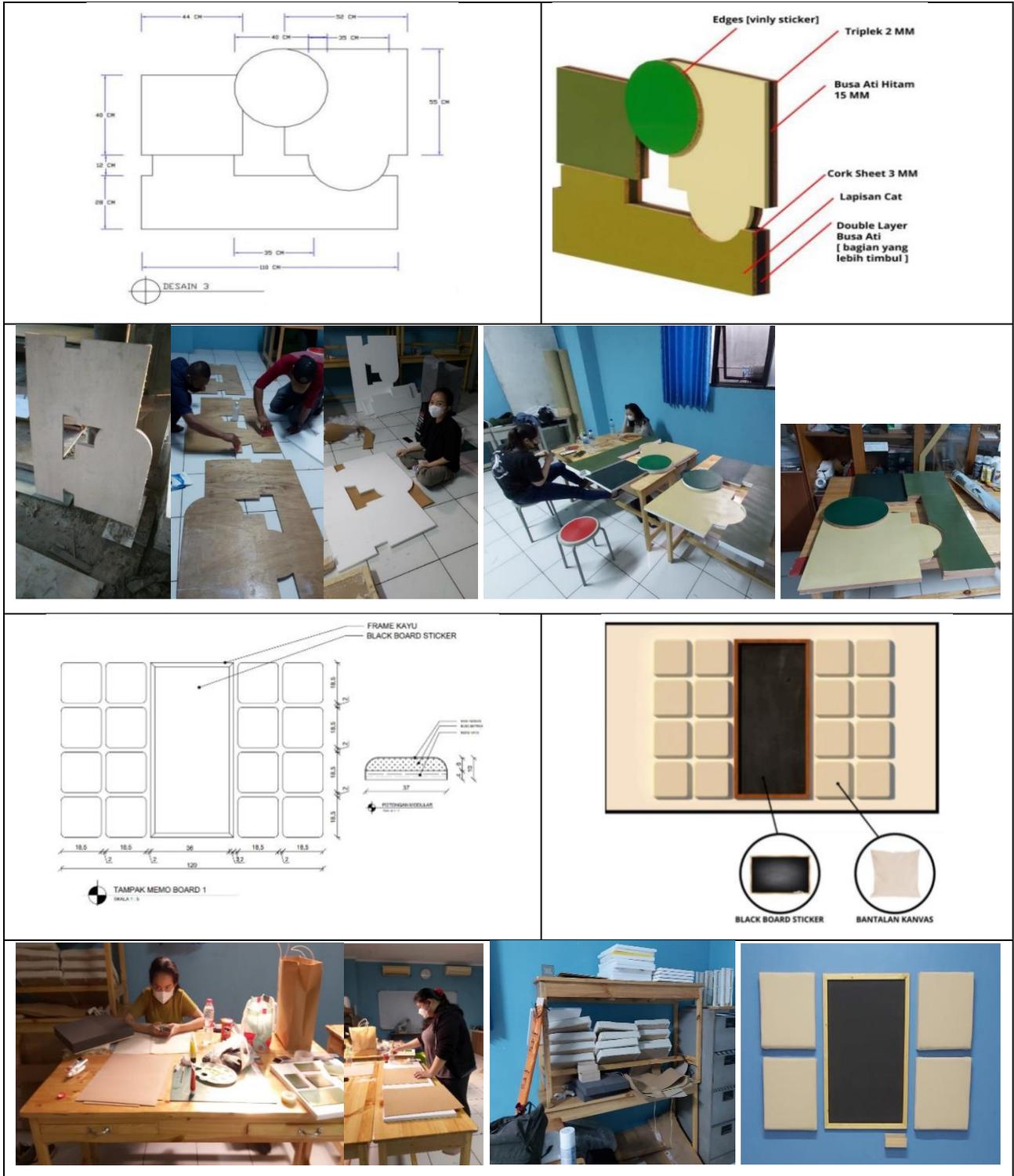
Sumber: Tim PKM

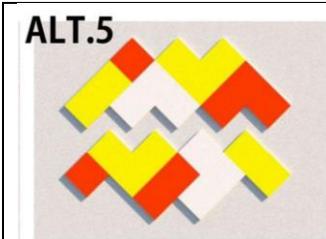
4.2. Pembuatan Usulan Desain Papan Informasi Kelas (Papan Majalah Dinding)

Papan Informasi Kelas digunakan untuk menempelkan informasi terkait pemantauan harian Kesehatan siswa, serta informasi karya terbaik siswa maupun karya seni dan sastra. Setiap personil dalam tim PKM sebelumnya pada bagian desain diharapkan menghasilkan 2 buah desain sehingga akan ada 6-8 desain yang diajukan. Tim akan meminta 3 desain untuk disetujui guna ditindaklanjuti pada kegiatan PKM lanjutan. Berikut realisasi desain yang disetujui dan diparaf oleh Kepala Sekolah.

Tabel 7. Pembuatan Desain Papan Informasi Kelas

Kriteria Desain dan Spesifikasi Pengadaan	Realisasi
Penempatan di dinding dan dapat ditusuk berkali-kali. Bentuk kreatif menampilkan jiwa kreatif siswa; Produk tidak terlalu berat, mudah penggantungan/ penempelan. <ul style="list-style-type: none"> - Ukuran terluar papan informasi 120 x 80 cm - Menggunakan bahan yang aman dan tak beracun; - Menggunakan tripleks sebagai pengaku bentuk atau bagian dasar. Dilapisi dengan Styrofoam atau busa hati ketebalan minimum 2 cm; - Dilapisi Kembali dengan cork sheet 2mm atau kain kanvas. 	Kendala yang dihadapi pada saat realisasi pengadaan produk: dikarenakan ukuran desain 120cm x 80cm, maka ukuran <i>styrofoam</i> 100cm x200cm menjadi masalah karena boros, jarang yang jual dan pengiriman mahal. Ukuran <i>cork sheet</i> 60cm x 90cm membuat kita harus punya strategi nyambungnya dimana





Penutup sisi board memiliki beberapa kemungkinan bahan: triplek 1-2 mm, vinyl sheet, ekspos. Kombinasi warna adalah sebagai berikut:

1. Bila hitam menggunakan *blackboard*, maka putih merupakan cat
Bila hitam menggunakan cat, maka putih dengan *whiteboard*. Kuning dan merah cat, *blackboard* dan *whiteboard* dengan *sticker board*



Sumber: Tim PKM

4.3. Survey Bahan dan Tempat Pemotongan

Tim membutuhkan tempat pemotongan yang dapat memotong tripleks maupun Styrofoam, mengingat bahan terbuat dari tripleks dengan kemungkinan desain yang cukup rumit dan berukuran cukup besar. Survey bahan dilakukan dengan kunjungan langsung setelah sebelumnya melakukan pencarian melalui internet. Berikut adalah *detailing* bahan yang diperlukan dan alamat tempat pemotongan.

Tabel 8. Bahan dan Tempat Pemotongan

Bahan	Tempat pengadaan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tripleks 2. Order cutting tripleks 3. Potong tripleks 38x38 cm 4. Papan <i>blackboard</i> 5. <i>Cork sheet</i> 2 mm 6. <i>Styrofoam</i> 7. Busa dan kanvas (pemasangan kain untuk proses penempelan ke dinding) 	Pembelian alat kerja <ol style="list-style-type: none"> 1. Toko Bahan Bangunan - GRC Board jalan Ulujami Raya no 49, Jakarta Selatan 2. UD Kayu - Jalan Ulujami Raya - Gang RW no.1 - Jakarta Selatan 3. Paperclip Gandaria City - Jalan Sultan Iskandar Muda, Jakarta Selatan

8. Macam2 cat dan perlengkapan Alat mengecat 9. Lakban akrilik 10. Lem utk styrofoam ke tripleks 11. Double tape untuk ke dinding 12. Pylox clear finishing 13. Vinyl sticker	Pembuat styrofoam: Jalan Delman Indah III, Tanah Kusir- Jakarta Selatan Raja Metal Cutting_ Jl. BSD Bintaro, Parigi Baru, Kec. Pd. Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15228.
--	--

Sumber: Tim PKM

4.4. Serah Terima Hasil PKM ke SMA Triguna 1956



Gambar 6. Serah Terima Produk oleh Tim PKM

Sumber: Tim PKM

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

SMA Triguna sebenarnya telah memenuhi seluruh persyaratan yang disyaratkan untuk pelaksanaan pembelajaran tatap muka (PTM). Tetapi pengadaan papan informasi sekolah dan kelas dirasa masih kurang baik dalam tiap kelas maupun ruangan sekolah secara umum. Terdapat kebutuhan bagi 12 kelas yang membutuhkan papan informasi kelas dan 1 papan informasi sekolah. Pelaksanaan PKM ini bertujuan juga agar informasi cetak tidak lagi hanya direkatkan di dinding dengan perekat yang selalu meninggalkan bekas dan berpotensi membuat kotor, tetapi bisa lebih tahan lama dan mampu menjaga kualitas informasi yang diberikan. Dari hasil desain yang sudah dilaksanakan oleh Tim PKM sebelumnya, maka pengadaan pembuatan papan adalah bentuk realisasi nyatanya. Seluruh desain yang disetujui sudah dalam proses pengadaannya sehingga SMA Triguna dapat memenuhi semua persyaratan Pembelajaran Tatap Muka dan dapat meningkatkan semangat siswa kembali belajar di sekolah. Pelaksanaan pengadaan papan informasi ini memiliki kendala tersendiri dari proses pengadaan bahan dan proses pemotongan-pembuatannya, tetapi masih dapat ditanggulangi dengan baik.

5.2 SARAN

Kegiatan PKM Pembuatan Papan Tulis, Mading dan Informasi Kegiatan Pembelajaran Tatap Muka Masa Pandemi di SMA Triguna 1956 disambut baik oleh SMA Triguna. Realisasi desain yang disetujui dengan pengadaan barang secara real, diharapkan dapat segera ditempatkan pada area-area dalam kelas/sekolah untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aji, Rizqon Halal Syah. 2019. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan dan Proses Pembelajaran. Salam, Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i. Vol 7 no 5, pp.395-402, UINJ
2. Beritasatu.com, 2021, diunduh 26 Agustus 2021, dari <https://www.beritasatu.com/megapolitan/818965/anies-rilis-kepgub-begini-aturan-lengkap-ppkm-level-3>)
3. Beatty, A, Pradhan M, Suryadarma D, Tresnatri FA, Dharmawan GF. 2020. *Memulihkan penurunan kemampuan siswa saat sekolah di Indonesia dibuka kembali: pedoman bagi pembuat kebijakan*. Policy Brief, Program RISE di Indonesia
4. Direktorat Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2020. *Belajar dari Rumah melalui Pembelajaran Jarak Jauh di SMA*.
5. Direktorat Sekolah Menengah Atas. Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah, Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. 2021. *Pembelajaran Tatap Muka pada Masa Pandemi Covid-19 di SMA*.
6. Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
7. Humas Dinas Pendidikan DKI Jakarta, Taga Radja Gah CNN Indonesia, 2021, diunduh 27 Agustus 2021, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210825101248-20-685006/sekolah-tatap-muka-di-jakarta-dimulai-30-agustus-2021>).
8. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020, Maret 24. Surat Edaran Nomor 4 tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19). Jakarta, Indonesia.

9. Nahdiana, Kepala Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta, 2021, diunduh 27 Agustus 2021, dari <https://disdik.jakarta.go.id/article/1796-siaran-pers---mulai-senin-pemprov-dki-jakarta-berlakukan-ptm-terbatas-pada-610-sekolah>)
10. Tribun, 2021, diunduh 26 Agustus 2021, dari <https://www.tribunnews.com/corona/2021/08/29/breaking-news-update-corona-indonesia-29-agustus-2021-tambah-7427-kasus-total-4073831-positif>).